

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Selama menjalani PKL di Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset, Bagian Perlengkapan Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa Praktikan mendapatkan kesempatan untuk memahami lingkup pengelolaan aset yang mencakup perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian melalui pelaksanaan kerja yang dirasakan langsung oleh Praktikan melalui proses menyunting usulan PSP, pemrosesan ATR, memasukkan data di SIMAK-BMN, memasukkan data dan melakukan pengecekan KIB, melaksanakan *Site Visit* serta rekonsiliasi manual PSP.

Selain itu Praktikan dapat juga mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam lingkungan kerja selama masa PKL.
2. Pengetahuan terkait BMN meningkat tajam, walaupun tentu masih tetap perlu banyak belajar. Karena jika tidak berada di bagian ini

Praktikan mungkin tidak akan pernah tahu bahwa ternyata aset negara itu besar sekali dan pengelolaannya cukup rumit.

3. Praktikan jadi memiliki wawasan lebih tentang aplikasi yang digunakan, terkhusus SIMAK-BMN.
4. Praktikan mendapatkan manfaat dari adanya PKL ini seperti memperluas relasi, menjalin kerjasama tim. Ada pula hal yang bisa diterapkan dari bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja baik ilmu akuntansi dasar maupun sopan santun yang dijalankan dalam perkuliahan. Sebaliknya setelah PKL banyak hal yang diperoleh Praktikan untuk akhirnya paham apa saja yang harus ditingkatkan sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja.

## **B. Saran-Saran**

Praktikan menyadari bahwa pada prosesnya selama menjalankan PKL masih jauh dari kata sempurna. Maka dari saran-saran yang coba Praktikan sampaikan semoga bisa menjadi pemacu yang baik untuk seluruh pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Praktikan Lain
  - a. Sejak jauh hari sudah mencari tempat tujuan PKL, serta pahami latar belakang perusahaan atau institusi yang dipilih.
  - b. Berperan aktif untuk mencari tahu informasi terkait PKL baik dari perusahaan atau institusi terkait, dosen atau mahasiswa lain.

- c. Dalami bidang ilmu semaksimal mungkin selama masih ada waktu sebelum PKL.
- d. Tingkatkan etos kerja dan keterampilan dalam diri agar selalu bisa menjadi orang yang profesional dan handal di bidangnya.

## 2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. Dapat memberikan arahan yang lebih baik bagi mahasiswa sebelum masa PKL dimulai.
- b. Periode waktu PKL bisa diberikan secara lebih jelas, agar ketika mahasiswa membuat surat pengantar PKL bisa sesuai dengan waktu sebenarnya.
- c. Dosen pembimbing ada baiknya diberitahukan sejak menjalani masa PKL, tidak hanya ketika proses menyusun laporan PKL saja.

## 3. Bagi Subbagian Pengelolaan dan Penataan Aset Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

- a. Jika ada pembaharuan peraturan terkait BMN harus dilakukan sosialisasi secara masif ke seluruh Satker dengan waktu yang efisien. pastikan bahwa pihak-pihak terkait paham betul akan peraturan yang ada. Karena dasar ini yang akan memastikan bahwa yang kita jalankan sudah sesuai

aturan yang ada. Dengan begitu bisa meminimalisir miskordinasi yang akan terjadi khususnya terkait BMN. Agar tidak lagi terjadi kebingungan di kalangan tertentu karena informasi yang diterima berbeda-beda.

- b. Pelatihan SIMAK atau SIMAN secara berkala untuk meningkatkan kemampuan pegawai, dengan catatan antusiasme harus dibuat setinggi mungkin.